

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan perkawinan pada pernikahan beda agama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada metode tersebut peneliti menerapkan wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran kepuasan perkawinan pada pernikahan beda agama. Partisipan pada penelitian ini merupakan tiga orang yang menjalani perkawinan beda agama dan mempertahankan perkawinannya sampai penelitian ini dibuat, tinggal disatu tempat yang sama atau tidak menjalani hubungan jarak jauh, partisipan merupakan satu-satunya yang menjalani pernikahan beda agama didalam keluarganya dan pada saat penelitian ini dilakukan usia pernikahanya tidak lebih dari enam tahun. Hasil dari penelitian ini adalah kepuasan pernikahan itu bersifat subjektif karena tidak semua pasangan menunjukkan adanya kepuasan dalam pernikahannya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dua subjek yang merasakan kepuasan perkawinan dan subjek lain kurang menunjukkan kepuasan perkawinan, sesuai dengan aspek-aspek kepuasan perkawinan dalam teori Olson dan Fowers (1989) yaitu komunikasi, aktivitas waktu luang, orientasi keyakinan beragama, pemecahan masalah, pengaturan keuangan, orientasi seksual, keluarga dan kerabat, peran dalam keluarga, kepribadian pasangan, dan peran menjadi orang tua tidak semua pasangan menunjukkan adanya kepuasan dalam pernikahannya.

**Kata kunci: Kepuasan Perkawinan, pernikahan beda agama.**

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to know the picture of marriage satisfaction at interfaith marriage. The research method used in this research is qualitative research. In that method the researcher applies interview and observation to know picture of marriage satisfaction at interfaith marriage. Participants in this study were three people who underwent a interfaith marriage and maintained their marriage until the study was made, living in one place or not undergoing a long distance relationship, the participants were the only one who underwent interfaith marriages in his family and at the time and at the time of this study the marriage age is not more than six years old. The result of this research is the satisfaction of the marriage is subjective because not all partners show satisfaction in their marriage. This is indicated by the existence of two subjects who felt the satisfaction of marriage and other subjects showed less indication of marital satisfaction, in accordance with aspects of marital satisfaction in the theory of Olson and Fowers (1989) are communication, leisure activities, religious beliefs orientation, problem solving, financial, sexual orientation, family and relatives, family role, partner personality, and parent role, not all partners show satisfaction in their marriage.*

***Keywords: Marital Satisfaction, interfaith marriage.***